

PENERAPAN PSAK NO 45 PADA LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PENOLONG ANAK YATIM DAN MISKIN PERGURUAN DARUL ISLAM DI KOTA GRESIK UNTUK MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Riyanto Utomo, Indah Nur Qomariah

ABSTRAK

Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik yang berkedudukan di Jl. KH. Kholil No 69 Gresik, dan berdiri pada tanggal 28 Februari 1932 bergerak dibidang penyaluran bantuan untuk pendidikan dengan melakukan aktifitas yakni memberikan bantuan kepada anak yatim dan miskin yang bersekolah di Perguruan Darul Islam Gresik.

Yayasan tersebut juga membutuhkan adanya pencatatan dan pelaporan agar tidak terjadi penyelewengan dana. Agar pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat, maka yayasan tersebut perlu adanya standar laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas yayasan tersebut, yakni laporan yang sesuai dengan yayasan yang mengatur tentang organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45

Dalam penelitian dengan metode kualitatif, metode yang biasa digunakan adalah metode wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat akuntabilitas keuangan Yayasan Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam yang belum menerapkan PSAK No.45.

Keterbatasan dari penelitian terletak pada tidak disusunnya laporan keuangan, dikarenakan yayasan tidak melakukan pencatatan secara lengkap terkait aset, modal awal, serta harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki yayasan, sehingga peneliti tidak memperoleh data untuk menyusun laporan tersebut

Kata kunci : penyaluran bantuan, laporan keuangan, pendidikan

PENDAHULUAN

Keadaan sosial masih menjadi masalah utama dalam pemerintahan Indonesia, seperti kemiskinan, kebodohan, kesehatan maupun kelaparan. Tidak hanya itu, masalah yang terjadi secara alami menjadi penyebab keadaan sosial yang buruk, seperti bencana alam banjir, tanah longsor dan tsunami. Keberadaan yayasan menjadi sangat penting karena membantu lembaga pemerintah dalam pemberian kesejahteraan kepada masyarakat.

Yayasan merupakan organisasi non pemerintah yang beraktifitas diluar struktur politik yang terinstitusionalisasi dan merupakan entitas jasa sukarelawan yang bertujuan untuk membantu sesama dalam mengurangi masalah sosial. Berdasarkan Undang – Undang No 16 tahun 2001, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Disebutkan juga bahwa yayasan termasuk salah satu entitas nirlaba di Indonesia. Menurut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri, entitas nirlaba adalah suatu entitas yang bertujuan utama untuk mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktifitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan moneter atau komersil. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses Akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Oleh karena itu, yayasan juga membutuhkan standar akuntansi untuk membuat Laporan Keuangan yang sesuai.

Standar laporan keuangan terdiri dari PSAP, SAK ETAP dan PSAK.

PSAP adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang terdiri atas laporan keuangan pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah yang tercantum pada PSAP adalah untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan dalam operasi berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan serta resiko dan ketidakpastian yang terkait.

SAK ETAP adalah standar Akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam SAK ETAP tidak mengijinkan pengakuan pos – pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos – pos tersebut merupakan hasil dari penerapan *matching concept*.

PSAK No. 45 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang khusus untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik yang berkedudukan di Jl. KH. Kholil No 69 Gresik, dan berdiri pada tanggal 28 Februari 1932 bergerak dibidang penyaluran bantuan untuk pendidikan dengan melakukan aktifitas yakni memberikan bantuan kepada anak yatim dan miskin yang bersekolah di Perguruan Darul Islam Gresik. Bantuan yang diberikan kepada anak yatim dan miskin

tersebut merupakan bantuan yang berasal dari para donatur. Oleh karena itu, yayasan tersebut juga membutuhkan adanya pencatatan dan pelaporan agar tidak terjadi penyelewengan dana. Agar pelaporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat, maka yayasan tersebut perlu adanya standar laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan aktifitas yayasan tersebut, yakni laporan yang sesuai dengan yayasan yang mengatur tentang organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45

Besarnya dana sosial yang dikelola dan proyek – proyek yang dikerjakan oleh lembaga yayasan sosial membutuhkan standar sebagai suatu pedoman dalam memelihara keandalan laporan keuangan, sehingga terjamin keandalan laporan keuangan dan laporan program, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada seluruh pengguna laporan keuangan dan laporan aktivitas entitas. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam memilih metode maupun estimasi akuntansi yang dapat digunakan. PSAK No. 45 merupakan Standar Akuntansi Keuangan bagi entitas nirlaba yang telah efektif diberlakukan sejak 1 Januari 2000.

Sesuai dengan peraturan UU No.28 Tahun 2004 tentang Yayasan pada pasal 52 “Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan

pengumuman dikantor Yayasan” . Ikatan Akuntan Indonesia mewajibkan yayasan menggunakan SAK sesuai badan hukum yang dimilikinya, Standar Akuntansi Keuangan yang paling sesuai bagi yayasan adalah PSAK No 45 tentang Entitas Nirlaba. Laporan keuangan yang berdasarkan PSAK No 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam PSAK No 45 tahun 2004 disebutkan bahwa kemampuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Dari sisi laporan keuangannya bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. posisi keuangan yang menyediakan informasi aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto.

Yayasan berbadan hukum wajib membuat laporan keuangan yang berpedoman pada PSAK No 45 sebagai

bentuk akuntabilitas kepada publik. Namun terdapat fakta bahwa Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Darul Islam Gresik belum menerapkan PSAK No 45 dalam pelaporan keuangannya. Terbukti yayasan tersebut masih menggunakan pembukuan sederhana yaitu hanya menggunakan laporan keuangan arus kas masuk dan keluar.

Melihat latar belakang tersebut, maka penelitian bertujuan untuk mengkaji penerapan PSAK No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan. Dengan demikian, untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, komparabilitas, serta kesesuaian antara laporan keuangan organisasi nirlaba dengan standar yang berlaku yakni PSAK 45 terutama PSAK 45.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan melihat perumusan masalah serta tujuan dari penelitian maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, skema dan gambar. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam penelitian dengan metode kualitatif, metode yang biasa digunakan adalah metode wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui penyebab dan alasan mengapa Yayasan Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam belum menerapkan PSAK No.45. Dan selain itu

untuk mengetahui sejauh mana tingkat akuntabilitas keuangan Yayasan Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam yang belum menerapkan PSAK No.45.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. “Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata”.

Fokus dan Dimensi Penelitian

Fokus pembahasan dalam penelitian ini pada permasalahan mengenai Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik belum menerapkan PSAK No 45 dalam laporan keuangannya yang sudah diatur dalam UU No 16 tahun 2001. Dan Apakah yayasan tersebut sudah memberikan akuntabilitas keuangan terbaik bagi pihak internal dan eksternal dengan tidak menerapkan PSAK No 45?. Oleh karena itu peneliti meneliti apa alasan dan penyebab yayasan belum menerapkan PSAK No. 45 dan seberapa baiklah akuntabilitas keuangan yang dapat diberikan yayasan kepada pihak internal dan eksternal.

Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang keakuratan penelitian ini, maka data yang dikumpulkan dan digunakan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Disini peneliti akan mengambil data langsung dari sumbernya yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi.

2. Data Skunder

Data skunder diperoleh dari Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam berupa laporan keuangan terbaru yaitu laporan keuangan tahun 2013. Selain itu data kepengurusan yayasan baik tugas dan fungsi pembina, pengurus, dan pengawas.

Data skunder juga diperoleh dengan menggunakan riset perpustakaan yaitu buku-buku literatur, jurnal-jurnal penelitian, *internet searching and browsing*. Riset perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang kemudian digunakan untuk menganalisis, menilai dan menyimpulkan masalah yang dibahas serta pengambilan keputusan yang benar agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- b. Riset kepustakaan yang diperoleh dari jurnal serta penelitian sejenis sebelumnya yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori yang kemudian digunakan untuk menganalisis, menilai dan menyimpulkan masalah yang dibahas serta pengambilan keputusan yang benar agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- c. Data kepengurusan yayasan yang diperoleh dari dokumen yayasan baik yang dipublikasikan maupun tidak. Adanya data tersebut untuk mengetahui peran, tugas dan fungsi pengurus, pengawas dan pembina yayasan terutama dalam hal pertanggung jawaban laporan keuangan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui secara jelas alasan dan penyebab yayasan belum menerapkan PSAK No 45 dalam pelaporan keuangannya. Dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian akuntabilitas keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik yang belum menerapkan PSAK No 45. Wawancara dilakukan kepada pembina, pengurus, dan pengawas sebagai pihak internal serta donatur sebagai pihak eksternal. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang diajukan baik melalui wawancara :

- a. Apakah yayasan melakukan pencatatan dalam setiap transaksi?
- b. Bagaimana pencatatan yang dilakukan yayasan?
- c. Apakah yayasan sudah membuat laporan sesuai PSAK No 45 (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan)?

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah gabungan dari observasi.

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan pengamatan.

2. Dokumentasi

Peneliti memerlukan dokumentasi untuk dapat menjalankan penelitian. Dokumentasi diperoleh dari beberapa sumber diantaranya :

- a. Laporan keuangan yayasan yang digunakan untuk memperkuat hasil penemuan sebelumnya yang memperlihatkan bahwa Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik belum menerapkan PSAK No 45 dan untuk melihat sejauh mana yayasan menerapkan kebijakan akuntansi dalam laporannya.

- d. Ditujukan dan dilaporkan kepada siapa saja laporan keuangan yayasan?
- e. Setiap kapan laporan keuangan yayasan diterbitkan?

Metode Analisis Data

Analisis dilakukan secara kualitatif, artinya dari data-data yang diperoleh akan dianalisis sedetail mungkin dan data-data tersebut akan dilakukan pemaparan. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data :

1. Melakukan pencocokan dan checklist antara laporan keuangan yayasan dengan daftar pernyataan indikator penerapan PSAK No 45 untuk membuktikan apakah yayasan memang betul-betul belum menerapkan PSAK No 45 dan untuk melihat sampai sejauh mana kebijakan akuntansi yang digunakan yayasan dalam laporan keuangan.
2. Mengevaluasi, menganalisis dan menjabarkan tugas dan fungsi pengurus pengawas dan pembina terutama berkaitan dengan laporan keuangan, siapa yang melakukan dan bagaimana proses penerimaan dana, pencatatan dan pelaporan keuangan yayasan. Serta menjabarkan alur dan prosedur pertanggungjawaban antara pengurus, pengawas, dan pembina sebagai atasan dalam hal laporan keuangan.
3. Menyeleksi hasil wawancara untuk pemenuhan kebutuhan dalam menjawab rumusan masalah. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui secara jelas alasan dan penyebab atau kendala Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik belum menerapkan PSAK No 45 dan untuk melihat sejauh mana tingkat

akuntabilitas keuangan yayasan bagi pihak internal dan eksternal.

4. Menggabungkan semua jawaban yang diperoleh dari observasi, dokumentasi dana wawancara yang nantinya jawaban tersebut dapat memperkuat hasil penelitian.
5. Setelah mengetahui semua hasil dari penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.
6. Pemberian perbaikan dan saran bagi yayasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan PSAK No. 45

Pada bab ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menyusun laporan keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik dalam bab ini adalah :

1. Implementasi Akuntansi
 - a. Dasar Pencatatan.
Dasar pencatatan transaksi keuangan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik adalah basis kas (cash basis) yaitu pencatatan transaksi pada saat penerimaan dan pengeluaran kas di akui pada saat terjadi baik pada kas ataupun setara kas.
 - b. Pencatatan Transaksi dan Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran dalam buku harian kas yaitu pencatatan semua penerimaan dan pengeluaran, kemudian dipindahkan kedalam laporan bulanan seperti rekapan bulanan. Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dari aktivitas pembayaran uang dan penerimaan lainnya.

Pencatatan penerimaan uang dicatat kedalam daftar penerimaan. Untuk pencatatan pengakuan penerimaan yang dilakukan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik menggunakan kasbasis(cashbasis)yaitupencatatan transaksi dan peristiwa yang di akui pada saat terjadi baik pada kas ataupun setara kas. Dalam catatan daftar penerimaan yang dibayarkan dicatat sebagai pendapatan dan untuk pencatatan penunggakan dicatat sebagai piutang. Untuk mencatat piutangnya Yayasan tidak mencatat kebuku piutang tetapi dapat menghitungnya

dari daftar penerimaan. Begitu juga pada penerimaan dimuka dapat menghitungnya dari daftar penerimaan.

Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran kas, mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi dari pembayaran honor karyawan, biaya ATK, air minum, biaya listrik. Kemudian dicatat kedalam rekap tahunan dan disusun laporan keuangan seperti laporan Neraca dan laporan Laba/ Rugi. Akun yang terdapat dalam neraca yaitu aktiva lancar (seperti kas, bank, dan piutang Bp3) dan aktivatetap (seperti bangunan dan peralatan) dan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban (seperti penerimaan dimuka) dan modal (seperti modal usaha, sumbangan donatur, dan laba). Sementara untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan (seperti Uang, dan donatur) dan biayaoperasional (seperti honor karyawan, biaya ATK, air minum, dan biaya listrik).Maka dari itu pencatatan yg dilakukan yayasan tidak sesuai akuntansi yayasan.

Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

**YAYASAN PENOLONG ANAK YATIM DAN MISKIN PERUGURUAN DARUL ISLAM GRESIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

KETERANGAN	2013	2012	KETERANGAN	2013	2012
ASET			LIABILITAS		
- Kas	153.346.550	88.072.532	LIABILITAS	0	0
- Tanah	3.246.550	2.972.532	Jumlah Liabilitas		
Jumlah Aset	156.593.100	91.045.064	Aset Bersih	156.593.100	91.045.064
JUMLAH ASET	156.593.100	91.045.064	JUMLAH LIABILITAS	156.593.100	91.045.064

2. Laporan Aktivitas

**YAYASAN PENOLONG ANAK YATIM DAN MISKIN PERUGURUAN DARUL ISLAM GRESIK
LAPORAN AKTIVITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

KETERANGAN	2013	2012
Penerimaan :		
- Penerimaan kas dari Infaq/Donatur Tetap	465.000.000	318.000.000
- Penerimaan kas dari Sumbangan	24.000.000	21.000.000
- Tanah	3.246.550	2.972.532
Jumlah Penerimaan	492.246.550	341.972.532
Pengeluaran :		
- Pembayaran untuk bantuan pendidikan	311.300.000	234.940.000
- Pembayaran untuk bantuan dakwah	3.600.000	2.400.000
- Pembayaran untuk bantuan pangan	24.000.000	16.560.000
Jumlah Pengeluaran	338.900.000	253.900.000
Kenaikan Aktiva Bersih	65.274.018	17.620.143
Aktiva Bersih Awal Tahun	88.072.532	70.452.389
Aktiva Bersih Akhir Tahun	153.346.550	88.072.532

3. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

**YAYASAN PENOLONG ANAK YATIM DAN MISKIN PERUGURUAN DARUL ISLAM GRESIK
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

KETERANGAN	2013	2012
Aliran Kas dari Aktivitas Operasional :		
Aliran Kas dari Aktivitas Penerimaan :		
- Penerimaan dari Donatur Tetap	465.000.000	318.000.000
- Penerimaan dari Sumbangan	24.000.000	21.000.000
Aktivitas Pengeluaran Lainnya :		
- Pembayaran Pendidikan	(311.300.000)	(234.940.000)
- Pembayaran Dakwah	(3.600.000)	(2.400.000)
- Pembayaran Bantuan Sosial	(24.000.000)	(16.560.000)
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasional	150.100.000	85.100.000
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi :		
- Tanah	3.246.550	2.972.532
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	3.246.550	2.972.532

**4. Catatan atas Laporan Keuangan
YAYASAN PENOLONG ANAK
YATIM DAN MISKIN PERGURUAN
DARUL ISLAM GRESIK CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

a. Umum

Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik didirikan pada tanggal 28 Februari 1932.

Visi

“Mewujudkan kesejahteraan lahir bathin umat islam Indonesia yang beraklaqul karimah dalam negara yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.”

Misi

Mengumpulkan dan mendayagunakan dana yang didapat dari sedekah/amal jariyah umat islam yang diberikan secara ikhlas.

- 1) Melakukan dan atau membantu usaha – usaha lainnya yang dapat memperlancar pencapaian tujuan yayasan.
- 2) Mengadakan kegiatan atau membantu kegiatan umat islam dalam pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan lahir bathin umat islam.

b. Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pokok – pokok kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin di Perguruan Darul Islam Gresik dan memberikan pengaruh terhadap penyajian posisi keuangan, aktivitas, dan arus kas.

- 1) Penyajian Laporan Keuangan
Laporan Keuangan Yayasan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK) No 45 tentang “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”.

- 2) Dasar – dasar Akuntansi dan Periode Pencatatan
Pencatatan dan pembukuan Yayasan dilakukan dengan konsep historis, dengan periode akuntansi 1 Januari sampai 31 Desember untuk masing-masing tahunnya.
- 3) Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan kas kecil.
- 4) Pendapatan dan Biaya
Pendapatan diakui pada saat kas dan setara kas telah diterima. Biaya dibebankan secara akrual yaitu pada saat timbul kewajiban atas transaksi.
- 5) Transaksi
Pencatatan dan pelaporan keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik diselenggarakan dalam mata uang rupiah.

c. Pos Laporan Posisi Keuangan

- 1) Kas
Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp 153.346.550 dan Rp 88.072.532 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Kas	153.346.550	88.072.532
Jumlah Kas	153.346.550	88.072.532

- 2) Aset
Tanah per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2012 masing adalah sebesar Rp. 3.246.550 dan Rp. 2.972.532.

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Tanah	3.246.550	2.972.532
Jumlah Akiva	3.246.550	2.972.532

d. Pos Laporan Aktivitas

1) Penerimaan dan Pendapatan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp. 492.246.550 dan Rp. 341.972.532 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Infaq dari donator tetap	465.000.000	318.000.000
- Sumbangan	24.000.000	21.000.000
- Tanah	3.246.550	2.972.532
Jumlah Penerimaan dan Pendapatan	492.246.550	341.972.532

2) Penyaluran, Pengeluaran dan Beban per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp. 338.900.000 dan Rp. 253.900.000 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Penyaluran pendidikan	311.300.000	234.940.000
- Penyaluran dakwah	3.600.000	2.400.000
- Penyaluran bantuan pangan	24.000.000	16.560.000
Jumlah Penyaluran	338.900.000	253.900.000

3) Kenaikan aktiva bersih per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp. 65.274.018 dan Rp. 17.620.143 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Kenaikan Aktiva Bersih	65.274.018	17.620.143
Jumlah Aktiva Bersih	65.274.018	17.620.143

e. Pos Arus Kas

1) Arus kas dari aktivitas operasional per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp. 492.246.550 dan Rp. 341.972.532 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Penerimaan kas dari infaq/donatur	465.000.000	318.000.000
- Penerimaan kas dari sumbangan	24.000.000	21.000.000
- Tanah	3.246.550	2.972.532
Jumlah Arus kas dari Aktivitas Operasional	492.246.550	341.972.532

2) Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing adalah sebesar Rp. 338.900.000 dan Rp. 253.900.000 dan dapat disajikan sebagai berikut :

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
- Pembayaran untuk bantuan pendidikan	311.300.000	234.940.000
- Pembayaran untuk bantuan dakwah	3.600.000	2.400.000
- Pembayaran untuk bantuan pangan	24.000.000	16.560.000
Jumlah Arus kas dari Aktivitas	338.900.000	253.900.000

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, analisa dan evaluasi pada Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik, penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran yang memungkinkan bermanfaat bagi yayasan. Dan keterbatasan dari penelitian terletak pada tidak disusunnya laporan keuangan, dikarenakan yayasan tidak melakukan pencatatan secara lengkap terkait aset, modal awal, serta harga perolehan dari setiap aset yang dimiliki yayasan, sehingga peneliti tidak memperoleh data untuk menyusun laporan tersebut.

Dalam menyusun dan menyajikan laporan suatu entitas harus menerapkan Pernyataan Standar ini untuk melaporkan pengaruh kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Berikut ini adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Pernyataan Standar dengan pengertian :

1. Kebijakan Akuntansi : Prinsip – prinsip, dasar – dasar, konvensi – konvensi, aturan – aturan, dan praktik – praktik spesifik yang dipakai oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Kesalahan : Penyajian akun / pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.
3. Koreksi : Tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dihasilkan simpulan bahwa Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik dapat menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 sehingga akuntabilitas keuangan bisa menjadi lebih baik dan dapat dipercaya oleh para donatur untuk disalurkan kepada anak – anak yatim dan miskin untuk keperluan pendidikan di Perguruan Darul Islam Gresik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diajukan adalah:

Diharapkan yayasan tetap menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktifitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal tersebut bertujuan agar

penilaian kinerja organisasi di periode berikutnya tetap dapat dilakukan dengan baik, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu agar laporan keuangan yayasan tersebut dapat dipercaya oleh para donatur dan dapat dipertanggungjawabkan oleh yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Horngren, Charles T., Harrison, Walter T. 2007. Akuntansi. Erlangga : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juni 2012. Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 Revisi 2009.. Salemba Empat : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004. Salemba Empat : Jakarta.
- Indra Bastian. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Edisi Ketiga. Erlangga : Jakarta
- Jusuf Halim. 2004. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba : Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Empat. ANDI : Yogyakarta.
- Nisa Puritan. 2013. Analisis Implementasi PSAK No 45. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya : Surabaya.
- Nurdiono. 2007. Penerapan PSAK Nomor 45 Pada Organisasi Pengelola zakat. Skripsi. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Program Studi Akuntansi dan Manajemen. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi.

Fakultas Ekonomi Universitas
Gresik : Gresik.

- Rustam Ibrahim. 2012. Akuntabilitas.
Edisi Pertama. Konsil LSM
Indonesia : Jakarta.
- Siddharta, Basuki. 2004. Komite Prinsip
Akuntansi Indonesia. Salemba
Empat : Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian
Bisnis. Alfabeta : Bandung.
- Yadiati Wiwin. 2007. Teori Akuntansi
Suatu Pengantar. Edisi Pertama.
Prenada Media Grup : Jakarta.